



Nomor Poster : 24
 Judul : Dampak Pengendalian Produksi Tembakau dan Pengembangan Komoditas Alternatif terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan Petani Indonesia
 Penulis : Yusman Syaukat, Rina Oktaviani, A. Faroby Falatehan
 Keterangan : Pernah dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian PKM IPB 2016
 Email : ysyaukat@apps.ipb.ac.id
 Kategori SDGs : 



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB Tahun 2016

DAMPAK PENGENDALIAN PRODUKSI TEMBAKAU DAN PENGEMBANGAN KOMODITAS ALTERNATIF TERHADAP KESEMPATAN KERJA DAN KESEJAHTERAAN PETANI INDONESIA

(Impact of Tobacco Control Policies and Development of Alternative Crops to Job Opportunities and Farmer Welfare in Indonesia)

Yusman Syaukat¹⁾ Rina Oktaviani²⁾ A. Faroby Falatehan¹⁾
¹⁾Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
²⁾Departemen Ilmu Ekonomi
 Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor

PENDAHULUAN

Tembakau merupakan salah satu komoditas perkebunan andalan di Indonesia, terutama di provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Indonesia menduduki negara ke-6 terbesar sebagai produsen tembakau dunia. Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur merupakan daerah sentra tembakau di Indonesia. Tahun 2012, sekitar 50% produksi tembakau Indonesia terpusat di Propinsi Jawa Timur (52,05%), Nusa Tenggara Barat (23%), dan Jawa Tengah (16,65%)(Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013).

Indonesia merupakan negara dengan perokok terbesar di dunia, pertumbuhan dari tahun 2005-2012 adalah 4,4% per tahun. Pemerintah berupaya untuk mengatasi masalah ini, seperti rencana ratifikasi pengendalian tembakau (Framework Convention on Tobacco Control/FCTC). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap alternatif tanaman yang mungkin dapat menggantikan sumber pendapatan petani tembakau serta penyediaan kesempatan kerja

TUJUAN

Kajian ini dilaksanakan selama dua periode. Pada periode pertama, beberapa tujuan dari kajian ini adalah:

- Mengidentifikasi pola tanam dan produksi tanaman tembakau dan tanaman pangan di sentra produksi tembakau
- Mengestimasi penggunaan faktor produksi dan tenaga kerja serta tingkat pendapatan petani tembakau dan tanaman pangan
- Menganalisis persepsi petani tembakau terhadap komoditas pangan lain.
- Mengidentifikasi produk turunan tembakau selain rokok
- Mengestimasi keunggulan komparatif dan kompetitif tembakau dan rokok di Jawa Tengah dan Jawa Timur

METODE ANALISIS

Pelaksanaan kajian dilakukan selama delapan bulan, dari bulan Februari hingga Oktober 2016. Lokasi survei berada di dua lokasi produsen tembakau di dua provinsi di Pulau Jawa, yaitu di Kabupaten Temanggung (Provinsi Jawa Tengah) dan Kabupaten Jember (Provinsi Jawa Timur).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung di lapangan dengan cara survei, in depth interview, pengisian kuesioner, dan Focus Group Discussion. Data primer diperoleh dari wawancara dengan para petani di kedua daerah tersebut. Responden petani tembakau di Temanggung sebanyak 112 petani tembakau sawah, 15 petani tembakau tegalan. Responden petani di Jember sebanyak 61 petani tembakau dataran rendah, 60 petani tembakau dataran tinggi.

Sementara untuk data-data sekunder berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Kementerian Perdagangan, institusi nasional dan internasional, Dinas Pertanian Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta berbagai sumber lainnya yang berasal dari penelitian sebelumnya.

Tabel 1. Jenis, Metode dan Sumber Data

Tujuan Penelitian	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis
1. Mengidentifikasi pola tanam dan produksi tanaman tembakau dan tanaman pangan di sentra produksi tembakau	Data primer	Survei-kuesioner	Analisis Statistika Deskriptif
2. Mengestimasi penggunaan faktor produksi dan tenaga kerja serta tingkat pendapatan petani tembakau dan tanaman pangan	Data Primer	- In depth interview - Kuesioner	Analisis Usahatani dan Pendapatan, Regresi Linear
3. Menganalisis persepsi petani tembakau terhadap komoditas pangan lain.	Data primer	- In depth interview - Kuesioner	Analisis Likert
4. Mengidentifikasi produk turunan tembakau selain rokok	Data Primer dan sekunder	- In depth interview - Data primer dan sekunder	Deskriptif
5. Mengestimasi keunggulan komparatif dan kompetitif tembakau dan rokok di Jawa Tengah dan Jawa Timur	Data primer dan sekunder	- In depth interview - Kuesioner	PAM (Policy Analysis Matrix)

HASIL

Analisis pendapatan usahatani tembakau dan tanaman lain di Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Jember

Tabel 2. Perbandingan Analisis Pendapatan Tembakau dan Tanaman Lain di Temanggung

No	Komponen	Analisis usahatani sawah tembakau		Analisis Usahatani ladang Tembakau		Analisis Usahatani ladang Mitra		Analisis Usahatani ladang lain	
		Non Mitra	Mitra	Non Mitra	Mitra	Non Mitra	Mitra		
A.	Pendapatan	23.502.219	92.891.958	99.288.914	14.218.750	28.608.458	14.768.000		
B.1.	Total Biaya	6.899.071	31.268.513	41.107.202	9.231.123	24.838.454	7.628.753		
B.2.	Biaya Total	12.169.353	60.286.637	47.681.686	8.196.307	27.422.082	9.125.753		
	Pendapatan	14.603.147	61.606.442	36.179.513	6.997.627	3.857.004	7.079.247		
	Pendapatan	11.332.865	32.605.082	29.604.629	6.022.243	1.263.396	5.279.247		
	R/C/Alan	2,64	2,33	1,88	1,97	1,16	1,03		
	R/C/Alan	1,92	1,81	1,62	1,73	1,05	1,01		

Tabel 3. Perbandingan Analisis Pendapatan Tembakau dan Tanaman Lain di Jember

No	Komponen	Analisis usahatani sawah tembakau		Analisis usahatani ladang tembakau		Analisis usahatani ladang lain	
		Non Mitra	Mitra	Non Mitra	Mitra	Non Mitra	Mitra
A.	Pendapatan	10.981.811	33.186.184	21.740.881	13.241.187		
B.	Servisir						
C.	Tanah Sawah	8892.287	22.477.978	10.891.889	22.881.284		
D.	Biaya Total	25.623.880	35.033.028	28.932.147	31.862.282		
E.	Pendapatan	10.288.880	29.888.038	19.468.038	19.468.038		
F.	Pendapatan	10.278.186	23.883.974	17.887.580	13.191.280		
G.	R/C/Alan	2,59	2,59	2,14	2,18		
H.	R/C/Alan	1,59	1,74	1,47	1,51		

Tabel 4. Nilai Rasio Biaya Privat (Private Cost Ratio/PCR) dan Nilai Biaya Sumberdaya Domestik (Domestic Resource Cost/DRC) Komoditas Tembakau di Kabupaten Temanggung, Tahun 2015

No	Uraian	PCR	DRC
1	Petani Tembakau Sawah	0.49	0.73
2	Petani Tembakau Ladang Non Mitra	0.46	0.74
3	Petani Tembakau Ladang Mitra	0.49	0.69

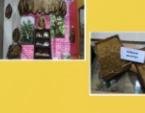
Tabel 5. Nilai Rasio Biaya Privat (Private Cost Ratio/PCR) dan Nilai Biaya Sumberdaya Domestik (Domestic Resource Cost/DRC) Komoditas Tembakau di Kabupaten Jember, Tahun 2015

No	Uraian	PCR	DRC
1	Petani Tembakau Dataran Rendah Non Mitra	0.53	0.45
2	Petani Tembakau Dataran Tinggi Non Mitra	0.58	0.51
3	Petani Tembakau Dataran Rendah Mitra	0.49	0.41
4	Petani Tembakau Dataran Tinggi Mitra	0.50	0.45

Dusun Tembakau Petani



Tembakau Kering



Produk Turunan Tembakau



KESIMPULAN

- Pola usahatani di Temanggung adalah hortikultura/padi – tembakau. Sementara itu di Jember, padi, padi dan tembakau;
- Penggunaan input dan tenaga kerja di Kabupaten Temanggung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi yang dihasilkan, tetapi penggunaan jumlah tenaga kerja terlalu berlebihan sehingga dapat menurunkan jumlah produksi. Penggunaan input pupuk dalam produksi tembakau di Jember tidak berpengaruh signifikan pada jumlah produksi, karena penggunaan input melebihi batas kebutuhan, sedangkan penggunaan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi tembakau.
- Pendapatan tembakau di Temanggung dan Jember lebih tinggi dari pada tanaman lain. Pendapatan tembakau, untuk ladang/dataran tinggi Rp 29.604.629 (RCR 1,62) dan Rp 20.278.190 (RCR 1,78) sedangkan sawah dataran rendah Rp 11.332.865 (RCR 1,93) dan Rp 23.179.295 (RCR 1,72). Pendapatan padi Rp 6.022.243 (RCR 1,73) dan Rp 11.470.655 (RCR 1,79), sementara jagung Rp 5.579.247 (RCR 1,61);
- Petani menanam tembakau karena lebih menguntungkan, kebiasaan dan memiliki mitra;
- Pengolahan turunan tembakau selain rokok mendapatkan sambutan baik. Tetapi kegiatan ini berhenti karena harganya lebih rendah dari harga yang diolah menjadi rokok, selain itu belum jelasnya pasar;
- Tembakau lebih menguntungkan baik privat maupun sosial, serta memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM - IPB), Gedung Andi Hakim Nasution Lantai 5 Kampus IPB Dramaga Bogor 16880
 Telp. +62-251-8622093 Fax. +62-251-8622323,
 Website: http://lppm.ipb.ac.id, email: lppm@ipb.ac.id; ipb.lppm@yahoo.com

Contact Person
 Prof.Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec
 Jln. Kamper Kampus IPB Dramaga,
 Gd. Fakultas Ekonomi dan Manajemen W5 L5,
 Darmaga Bogor 16880
 ysyaukat@apps.ipb.ac.id